

## ABSTRAK

### **Pengaruh Penerapan Model Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA N 1 Bangko Skripsi**

**Oleh : Isrina Siregar**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menginterpretasi fakta sejarah siswa dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Bangko masih rendah, disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya proses pembelajaran sejarah yang masih berupa penyampaian informasi yang menjadikan peserta didik hanya mampu mengingat. Salah satu tujuan dari pembelajaran sejarah untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan menginterpretasi fakta sejarah melalui *Model Quick On The Draw*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Model Quick On The Draw* terhadap hasil belajar sejarah siswa SMAN 1 Bangko. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan masukan dan mendorong guru sejarah berkreaitifitas dalam menggunakan model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi sejarah serta dapat meningkatkan hasil belajar sejarah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *meaning full learning* dimana siswa diajarkan untuk belajar bermakna. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ( $H_0$ ) ditolak, dengan demikian berarti terdapat pengaruh *model Quick On The Draw* terhadap kemampuan siswa dalam menginterpretasikan materi fakta dalam pembelajaran sejarah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, data diperoleh melalui eksperimen langsung pada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bangko yang jumlah siswanya 145 orang yang terbagi dalam empat kelas. Pemilihan sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan random kelompok dengan asumsi bahwa setiap kelompok memiliki kemampuan dan kebiasaan belajar sejarah yang sama. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak dua kelas, untuk kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 2 dan kelas kontrol ialah kelas XI IPS 4. Setelah dilakukan penelitian didapat bahwa hasil belajar menginterpretasikan fakta sejarah pencapaian kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 73.67 dan perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol sebesar 48.39. Dengan demikian peningkatan hasil belajar interpretasi fakta sejarah kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar kelas kontrol.